

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, S. (2009). *Panduan praktis menghadapi bencana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arifin, S. dkk. (2006). Implementasi penginderaan jauh dan SIG untuk inventaris daerah rawan bencana longsor (Provinsi Lampung). *Jurnal Penginderaan Jauh*, 3, hlm. 77-86.
- Arsyad, S. (2010). *Konservasi tanah dan air*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana. (2007). *Pengenalan karakteristik bencana dan upaya mitigasinya di Indonesia*. Jakarta: BARKORNAS PB. [tidak diterbitkan]
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). *Pedoman nasional pengkajian risiko bencana untuk rencana penanggulangan bencana*. Jakarta: BNPB. [tidak diterbitkan]
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (2016). *Kejadian bencana di Kabupaten Bandung Barat*. Ngamprah: BPBD
- Barus, B. (1999). Pemetaan bahaya longsor berdasarkan klasifikasi statistik peubah tunggal menggunakan sig: studi kasus daerah Ciawi-Puncak-Pacet, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 2(1), hlm. 7-16.
- Bintarto, R. dan Surastopo H. (1978). *Metode penelitian geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Brahmantlyo, B. dan Tony Yulianto. (2014). Identifikasi bidang gelincir pemicu tanah longsor dengan metode resistivitas 2 dimensi di Desa Trangkil Sejahtera Kecamatan Gunungapi Semarang. *Youngster Physics Journal*. 3(2), hlm. 83-96.
- Darmawijaya, M. (1997). *Klasifikasi tanah*. Yogyakarta: UGM Press.
- Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Gologi. (2005). *Manajemen bencana tanah longsor*. [Online]. Diakses dari <http://pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0305/22/0802.htm>. (Diakses pada 9 Mei 2016).
- Effendi, A. (2008). *Identifikasi kejadian longsor dan penentuan faktor-faktor umata penyebabnya di Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor*. (Skripsi). Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

- Eka, A. (2013). *Analisis sebaran kerawanan bencana longsor dengan menggunakan sistem informasi geografis di Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatoni, A. (2006). *Metode penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Glade, T. dan Michael J. (2004). *Landslide hazard and risk*. England: Wisley.
- Gunadi, B. dkk. (2015). Aplikasi pemetaan multi resiko bencana di Kabupaten Banyumas menggunakan *open source software gis*. *Jurnal Godesi UNDIP*. 4(4), hlm. 287-296.
- Gunadi, S. dkk. (2004). Tingkat bahaya longsor di Kecamatan Samigaluh dan daerah sekitarnya, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Prosiding Seminar Nasional Degradasi Hutan dan Lahan Universitas Gadjah Mada* (hlm. 191-209). Yogyakarta: PSBA UGM.
- Hardiyatmo, H. (2006) *Penanganan tanha longsor dan erosi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hardjowigeno, S. (2010). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Imanda, A. (2013). Penanganan permukiman di kawasan rawan bencana gerakan tanah, studi kasus: permukiman sekitar Ngarai Sianok di kelurahan Belakang Balok, Kota Bukittinggi. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2(2), hlm. 141-156.
- Karnawati, D. (2004). Bencana gerakan massa tanah/batuan di Indonesia; evaluasi dan rekomendasi. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm. 9-38.
- Karnawati, D. (2007). Mekanisme gerkan massa batuan akibat gempa bumi; tinjauan dan anlisis geologi teknik. *Dinamika Teknik Sipil*. 7(2), hlm. 179-190
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2016). *Faktor-faktor penyebab tanah longsor*. Diakses dari <http://www.esdm.go.id/berita/42-geologi/1162-faktor-faktor-penyebab-tanah-longsor> [Online]. (Diakses pada 9 Mei 2016).

- Korah, T. dkk. (2014). Analisis kestabilan lereng dengan metode janbu (studi kasus: kawasan citraland). *Jurnal Sipil Statik*, 2(1), hlm. 22-28.
- Laporan Studi, Aspek Kebencanaan. (2011). *Analisis bahaya gerakan tanah*. Bandung. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan. Institut Teknologi Bandung.
- Mukti, A. (2012). *Pola sebaran titik longsor dan keterkaitannya dengan faktor-faktor biogeofisik lahan, studi kasus : Kabupaten Garut Jawa Barat*. (Skripsi). Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Nandi. (2007). *Longsor*. Bandung: Departemen Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. [tidak diterbitkan]
- Naryanto, H. (2004). Potensi dan mitigasi bencana tanah longsor di Jawa Barat. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm. 104-129.
- Naryanto, H. dkk. (2004). Fenomena dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian bencana alam tanah longsor di Cililin, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Tanggal 21 April 2004. *Permasalahan, Kebijakan dan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor di Indonesia*, hlm. 164-181.
- Nurul, M. (2014). *Analisis tingkat resiko dan mitigasi tanah longsor di DAS Samin Hulu Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun 2013*. (Skripsi). Surakarta: Jurusan pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Peraturan Menteri Pekerja Umum Nomor 22 Tahun 2007 tentang Pedoman Penaataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor.
- Prawiradisastra, S. (2013). Identifikasi daerah rawan bencana tanah longsor di Provinsi Lampung. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 15 (1), hlm. 52-59.

- Priyono. (2014). Hubungan klasifikasi longsor, klasifikasi tanah rawan longsor dan klasifikasi tanah pertanian rawan longsor. *GEMA Th. XXXVII/49/Agustus 2014-Januari 2015*. Hlm. 1602-1617.
- Priyono, K. dkk. (2006). Analisis tingkat bahaya longsor tanah di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara. *Forum Geografi*, 20(2), hlm. 175-189.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. (2015). *Peta rawan bencana longsor Provinsi Jawa Barat*. Bandung: PVMBG.
- Rahman, A. (2010). Penggunaan sistem informasi geografis untuk pemetaan kerawanan longsor di Kabupaten Purworejo, *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), hlm. 191-199.
- Rafi'i, S. (1982). *Ilmu tanah*. Bandung: Angkasa.
- Ramli, S. (2010). *Manajemen bencana*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rasyid, A. dkk. (2012). Mitigasi daerah gerakan tanah di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Hasil Penelitian Fakultas Teknik*. 6, hlm. 1-13.
- Riani, M. dkk. (2013). Pemetaan kondisi tanah dan vegetasi sebagai upaya mengurangi terjadinya bencana gerakan tanah di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (hlm. 283-288). Semarang.
- Rupaka, A. dkk. (2013). Penilaian potensi bencana longsor berdasarkan tingkat kerentanan di Kabupaten Tegal. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (hlm. 249-252). Semarang
- Santiawan, I. dkk. (2007). Penggunaan vegetasi (rumput gajah) dalam menjaga kestabilan tanah terhadap kelongsoran. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 11(1), hlm. 11-24.
- Sholahudin, M. (2015). *SIG untuk memetakan daerah banjir dengan metode skoring dan pembobotan (studi kasus Kabupaten Jepara)*. (Skripsi) Program Studi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Administratif dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sumaatmadja, N. (1988). *Studi geografi, suatu pendekatan dan analisis analisis keruangan*. Bandung: Alumni.
- Sutarno. (2012). Study kerentanan gerakan massa batuan dan daerah rawan longsor lahan di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmu Tanah dan Argoklimattologi*, 9(2), hlm. 131-137.
- Tika, M. (1997). *Metode penelitian goografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah universitas pendidikan indoneisa tahun 2013*. Bandung. [tidak diterbitkan]
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah universitas pendidikan indoneisa tahun 2015*. Bandung. [tidak diterbitkan]
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Wardana, I. (2011). Pengaruh perubahan muka air tanah dan terasering terhadap perubahan kestabilan lereng. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 15(1), hlm. 83-92.
- Yulaelawati, E. dan Utsman Syihab. (2008). *Mencerdaskan bencana*. Jakarta: PT. Gramedia.